

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian yang berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang berusaha untuk mengungkapkan keunikan yang terdapat pada individu, masyarakat, kelompok, atau organisasi yang ada dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, terperinci, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>57</sup> Pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis atau lisan hasil dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang dilihat. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan ini cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan keterkaitan dan menguji hipotesis.<sup>58</sup> Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena pendekatan ini dirasa cocok dengan pelaksanaan penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan suatu penyelidikan empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks nyata kehidupan sehari-hari. Penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif,

---

<sup>57</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 28.

<sup>58</sup> Helmina Andriani Hardani dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 54.

holistik, utuh, naturalistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, atau kelompok dengan menggunakan metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif mengenai orang, kejadian, dan latar sosial tersebut berjalan sesuai dengan prosedur dan konteksnya. Kasus yang dapat diteliti berupa orang, peristiwa, dan kelompok terbatas sehingga peneliti dapat menghayati, memahami, dan mengerti akan objek tersebut.<sup>59</sup> Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah data yang peneliti ambil dirasa cocok dengan jenis penelitian ini.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Selain itu kehadiran peneliti juga sangat dibutuhkan untuk mendapatkan data yang optimal. Hal ini disebabkan karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Tahapan ini merupakan tahapan awal penelitian untuk melakukan langkah selanjutnya yang sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif.

## **C. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, lokasi yang dijadikan sebagai tempat dilaksanakannya penelitian adalah TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Al-A'rif. Yang tepatnya berada di Dusun. Gejog Sumberejo Grogol Kediri. Alasan peneliti memilih TPQ Al-A'rif sebagai lokasi penelitian adalah TPQ ini merupakan satu-satunya TPQ yang telah lama

---

<sup>59</sup> Avanti Vera Risti Pramudyani, *Penelitian pendidikan* (Yogyakarta: Suryacahya, 2018), hal. 12.

menggunakan metode Usmani dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di Desa Sumberejo sejak pertama kali berdiri.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data dalam sebuah penelitian merupakan suatu faktor yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data dan sumber data menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dan sumber data primer dan sekunder.

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui wawancara dan observasi. Dalam hal ini wawancara untuk mendapatkan data primer dilaksanakan dengan kepala TPQ, Guru pengajar Al-Qur'an, dan Wali Murid sebagai sumbernya. Data primer yang diperoleh berupa deskripsi implementasi metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an anak usia 5-13 tahun dan efektivitas implementasi metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an anak usia 5-13 tahun.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku/dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu deskripsi dan analisis efektivitas implementasi metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an anak usia 5-13 tahun.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh dari observasi maupun kuesioner. Hal ini disebabkan karena peneliti tidak dapat mengobservasi secara keseluruhan dan tidak semua data dapat diperoleh menggunakan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengulas lebih lanjut mengenai fokus penelitian kepada partisipan.<sup>60</sup>

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala TPQ guna mendapatkan data mengenai deskripsi dan efektivitas implementasi metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an anak usia 5-13 tahun. Selanjutnya wawancara kepada guru pengajar Al-Qur'an guna mendapatkan data mengenai deskripsi dan efektivitas implementasi metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an anak usia 5-13 tahun. Serta yang terakhir yaitu wawancara dengan wali santri guna mendapatkan data mengenai seberapa tingkat efektivitas implementasi metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an anak usia 5-13 tahun.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti suatu kegiatan mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh di belakang meja saja, namun harus terjun langsung ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, dan ke masyarakat. Data yang diperoleh dari observasi dapat

---

<sup>60</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal. 116.

berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam suatu organisasi maupun lembaga.<sup>61</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi untuk melihat secara langsung bagaimana implementasi dan efektivitas penggunaan metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an anak usia 5-13 tahun.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data melalui dokumentasi. Data tersebut berupa data administrasi, dokumen yang berbentuk catatan, foto dan video. Mengingat alat utama dalam hal ini merupakan peneliti sendiri, hendaknya dikemukakan pula pendekatan terhadap informan.<sup>62</sup>

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data, peneliti perlu menggunakan beberapa instrumen. Instrumen pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan oleh peneliti untuk mempermudah proses wawancara dengan beberapa pihak terkait agar dapat mendapatkan informasi data yang diperlukan dengan mudah.

---

<sup>61</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan keunggulannya....*, hal. 112.

<sup>62</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), hal. 148.

## 2. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini pedoman observasi sangat diperlukan oleh peneliti untuk mempermudah mendapatkan data berdasarkan pengamatan kelakuan dan lingkungan sekitar.

## 3. Ceklist Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menggunakan wawancara dan observasi sebagai perantara untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan. Namun peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk memperoleh sebagian data yang tidak dapat diperoleh menggunakan observasi dan wawancara.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu suatu proses pencarian, pelacakan, dan penyusunan sistematis transkrip hasil penelitian berupa wawancara, observasi, dan bahan-bahan lain yang telah terkumpul untuk dilakukannya analisis. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu selesai.

Analisis data yang peneliti gunakan adalah model interaktif penelitian dari Miles dan Huberman yakni berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>63</sup>

### 1. Reduksi Data

Ketika terjun di lapangan peneliti akan mendapatkan beberapa data yang cukup banyak dan menyeluruh, maka perlu dilakukan

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 337.

pencatatan secara rinci dan teliti. Mereduksi data merupakan suatu kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada beberapa hal penting, mencari tema dan polanya, serta membuang data yang tidak diperlukan.<sup>64</sup>

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai topik tertentu dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Data yang sudah didapat melalui wawancara kepada kepala TPQ, guru pengajar Al-Qur'an, dan wali santri, data observasi langsung di TPQ, dan data dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu lalu dilakukan pemilihan data yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian lalu merangkumnya menjadi satu kesatuan data yang sistematis.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tindak lanjut dari reduksi data. Setelah suatu data direduksi, maka langkah peneliti selanjutnya adalah menyajikan sebuah data. Hal ini dilaksanakan oleh peneliti agar data yang telah direduksi dapat terorganisasikan, tersusun dengan sistematis, dan dapat dipahami dengan mudah. Dalam penyajian data peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif/deskriptif.<sup>65</sup>

Data yang telah dikumpulkan dan dirangkum oleh peneliti lalu disajikan dalam bentuk teks narasi/deskripsi. Setelah itu dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai bagaimana

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., hal. 338.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., hal. 341.

deskripsi dan efektivitas implementasi metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an anak usia 5-13 tahun.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Setelah peneliti mengumpulkan data dan menyajikan data ke dalam bentuk teks serta melakukan analisis pada data tersebut, peneliti membuat kesimpulan mengenai deskripsi dan efektivitas implementasi metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia 5-13 tahun tersebut sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data menjadi hal yang sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh dalam penelitian harus dapat di pertanggung jawabkan. Ini membuktikan bahwa data yang telah berhasil dikumpulkan adalah data yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan sebagai tempat berlangsungnya penelitian. Untuk memeriksa keabsahan data digunakan standar kredibilitas untuk mengecek apakah data yang diperoleh sesuai dengan yang terjadi di lapangan atau tidak. Hal ini dapat dilakukan dengan memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan, melakukan observasi terus-menerus dan sungguh-sungguh sehingga peneliti dapat mendalami fenomena nyata yang



ada, melakukan berbagai jenis triangulasi, dan melibatkan atau diskusi dengan teman sejawat.<sup>66</sup>

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain dengan memperpanjang masa pengamatan dan melaksanakan observasi beberapa kali di TPQ sehingga dapat memahami bagaimana deskripsi dan implementasi metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia 5-13 tahun secara menyeluruh di TPQ AL-A'rif. Peneliti juga melakukan beberapa triangulasi yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara peneliti dengan kepala TPQ, guru pengajar Al-Qur'an, dan wali santri. Peneliti juga melakukan triangulasi teknik yang membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti. Dan yang terakhir peneliti juga berdiskusi dengan teman sejawat.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Berdasarkan pemaparan di atas ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian, yaitu:

### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap ini peneliti akan melaksanakan observasi awal ke lapangan untuk melihat keunikan atau permasalahan yang ada pada suatu lembaga maupun tempat lain untuk menyusun sebuah proposal penelitian.

---

<sup>66</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hal. 120.

Peneliti melaksanakan observasi di TPQ Al-A'rif. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu guru TPQ Al-A'rif untuk melihat dan menemukan keunikan atau permasalahan yang ada di TPQ Al-A'rif. Peneliti menemukan sebuah keunikan terkait implementasi metode Usmani yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an anak usia 5-13 tahun. Setelah menemukan keunikan tersebut, selanjutnya peneliti menyusun proposal guna melaksanakan penelitian terkait dengan keunikan yang ditemukan.

## 2. Tahapan pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti turun langsung ke lapangan guna mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya dengan fokus penelitian mengenai bagaimana deskripsi dan efektivitas implementasi metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia 5-13 tahun.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti melaksanakan wawancara kepada beberapa informan seperti kepala TPQ, guru pengajar Al-Qur'an, dan wali santri. Selain dengan wawancara, peneliti juga melaksanakan observasi dengan terjun ke TPQ untuk melihat dan mengamati langsung kondisi lapangan dan mendokumentasikannya.

## 3. Tahapan analisis data

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan semua data yang diperoleh dari hasil penelitian lalu memilih data yang diperlukan dan sesuai dengan fokus penelitian dan merangkumnya. Setelah semua data berhasil dikumpulkan dan dirangkum, peneliti melakukan analisis data terkait dengan bagaimana deskripsi dan efektivitas implementasi metode Usmani dalam Pembelajaran Al-Qur'an anak usia 5-13 tahun tersebut sesuai dengan data yang terjadi di lapangan.

#### 4. Tahapan pelaporan

Pada tahapan ini, peneliti menyusun sebuah laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Semua data yang telah terkumpul akan ditulis dalam sebuah laporan dengan menjelaskan fokus penelitian yaitu deskripsi dan efektivitas implementasi metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia 5-13 tahun di TPQ Al-A'rif Sumberejo.